

Edukasi Trias Klasik dalam Pencegahan Preeklampsia: Pengabdian kepada Masyarakat

Sultina Sarita

Arsulfa Arsulfa

Syahrianti Syahrianti

Hendra Yulita

Muliati Dolofu

Hesti Resyana

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari

Preeklampsia masih menjadi salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian ibu di Indonesia. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi mengenai trias klasik preeklampsia, yaitu pengenalan tanda-tanda awal seperti hipertensi, edema, dan proteinuria pada ibu hamil sejak dini. Namun, masih banyak ibu hamil yang belum memahami tanda-tanda bahaya tersebut, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam deteksi dini dan penanganan yang tepat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai trias klasik preeklampsia melalui edukasi kesehatan yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan, diskusi interaktif, pembagian leaflet, serta evaluasi pengetahuan menggunakan pre-test dan post-test. Kegiatan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Abeli, Kecamatan Abeli, Kota Kendari, dengan melibatkan 15 orang ibu hamil sebagai peserta. Rangkaian kegiatan meliputi koordinasi dengan pihak puskesmas, pemeriksaan tanda-tanda vital (tekanan darah dan berat badan), pengisian kuesioner pre-test, penyampaian materi edukasi, pembagian media informasi berupa leaflet, diskusi interaktif, dan evaluasi melalui post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai trias klasik preeklampsia setelah mengikuti kegiatan edukasi. Implikasi praktis dari kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang dikombinasikan dengan pemeriksaan kesehatan dasar terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap tanda bahaya preeklampsia, serta dapat dijadikan sebagai model intervensi promotif dan preventif yang aplikatif di tingkat pelayanan kesehatan primer.